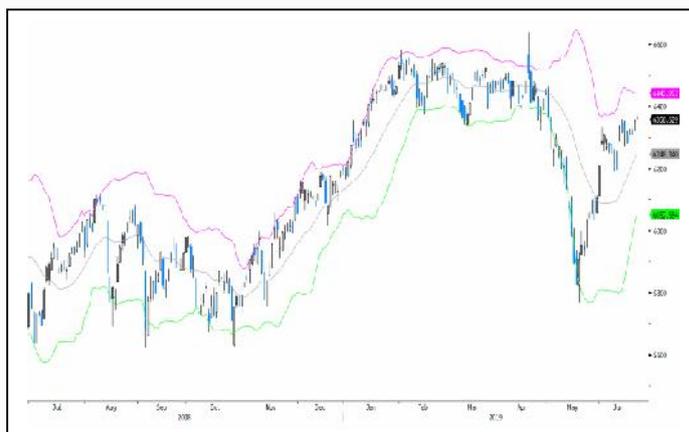


NEWS HEADLINES

- WSBP raih kontrak baru Rp3,04 triliun hingga pertengahan Juni
- PTBA pertahankan target produksi batu bara
- PALM anggar capex Rp38 miliar
- ULTJ akan bagikan dividen Rp12 per saham
- STTP targetkan ekspor tumbuh 20%
- GGRM akan bagikan dividen Rp2.600 per saham
- APLN targetkan pendapatan Rp51 miliar
- BUVA finalisasi pinjaman USD140 juta
- SHID ekspansi ke Uzbekistan
- GAMA tidak bagikan dividen
- KREN merencanakan 5-6 perusahaan IPO
- GIAA terkena sanksi terkait laporan keuangan 2018
- BULL targetkan pertumbuhan kontrak baru 30-40%
- BULL akan tambah delapan kapal baru tahun ini
- BULL akan rights issue dan terbitkan waran
- SAME anggar capex Rp90 miliar
- BAJA batal debt swap dengan PT Sarana Steel
- BAJA akan maksimalkan kapasitas terpasang pabrik
- BAJA berhasil cetak laba Rp6.51 miliar di Q1 2019
- CITA akan bangun smelter grade alumina tahap dua

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6348/6337/6322
Resistance Level	6373/6388/6399
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6358.629	+5.919	27111.531	19191.431
LQ-45	1013.963	+2.587	3918.451	4912.516

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham global sepanjang pekan lalu berakhir secara datar ditengah konsolidasi atas pandangan pasar yang cenderung wait-and-see terhadap Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20. Adapun agenda yang penting dari KTT tersebut adalah rapat tambahan antara pihak Amerika Serikat (AS) dengan pihak China dalam rangka menyambung pembahasan negosiasi dagang yang telah berlangsung hingga 90% tersebut. Sebelumnya, negosiasi antara kedua belah pihak sempat terputus dikarenakan pihak administrasi Trump menilai bahwa pihak China hanya mengulur waktu hingga pilpres mendatang dengan harapan Trump tidak terpilih untuk kedua kalinya. Kendati demikian, pertemuan disela G20 ini juga dibayangi oleh ancaman Trump dalam bentuk "plan B" untuk mengenakan tariff sebesar 10% terhadap seluruh produk impor dari China yang belum dikenakan pajak. Dari segi moneter, Jerome Powell pada awal pekan lalu kembali menekankan bahwa tantangan dan perlambatan terhadap laju pertumbuhan ekonomi dunia semakin besar seiring dengan ketidakpastian yang mengancam, terutama dari sisi geopolitik. Tensi yang terjadi pada selat Hormuz juga menjadi salah satu faktor penting yang membawa rebound terhadap harga minyak dan ketidakpastian pasar komoditas. Sepanjang pekan lalu, harga minyak mentah WTI dan Brent melanjutkan penguatan hingga disekitar US\$ 60 dan US\$66 per barel akibat gangguan supply dan tingkat inventory yang dilaporkan turun hingga 12.79 juta barel. Produk Domestik Bruto (PDB) AS per kuartal I dilaporkan sesuai dengan konsensus disekitar 3.1%, akan tetapi proyeksi terhadap PDB kuartal II kembali direvisi turun ke 1.9% setelah sejumlah indikator perekonomian yang melemah (Consumer Confidence, Durable Goods Order, New Home Sales). Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen terkoreksi kurang dari 1% sedangkan Indeks Hangseng dan Nikkei berakhir datar.

IHSG mengaut 70.16 poin, atau 1.12% ke 6358.63 sepanjang perdagangan pekan lalu dengan penguatan pada sektor pertambangan (4.27%), industri dasar (1.69%) dan infrastruktur (2.51%). Keputusan MK yang mengakhiri sengketa terhadap hasil pemilu telah direspon secara positif oleh pasar. Investor asing tercatat net buy sebesar Rp 2.91 triliun sepanjang bulan Juni dan nilai tukar rupiah menguat hingga disekitar Rp 14141 per dolar AS. Neraca Perdagangan Indonesia yang tercatat surplus sekitar US\$ 210 juta menjadi salah satu faktor pendukung penguatan rupiah.

MARKET VIEW

Pemerintah Indonesia tetap mencemaskan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina yang dapat menghambat bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang mengatakan risiko penurunan ekonomi dunia akan semakin besar jika perang perdagangan antara AS dengan Cina berlanjut. Akibat berlanjutnya perang dagang kedua negara ini, pertumbuhan ekonomi akan mengalami perlambatan hingga 0,5% ke depannya. Atau, jauh di bawah perkiraan awal pertumbuhan ekonomi dunia versi IMF pada 2019 sebesar 3,5%. Sejak awal tahun IMF telah disampaikan bahwa proyeksi ekonomi 2019, akan menjadi lebih rendah, karena risiko yang sifatnya negatif telah terjadi, akibat ketegangan perdagangan AS dengan Cina serta sikap proteksionisme.

Pemerintah mengalim pembayaran bunga utang tumbuh melambat sepanjang Mei 2019. Berdasarkan data realisasi APBN 2019, belanja bunga utang pemerintah mencapai Rp 127,07 triliun. Belanja bunga utang pemerintah tersebut tumbuh 13% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tumbuh 13,8% yoy. Pembayaran bunga utang tersebut telah memenuhi 46,06% dari pagu yang ditetapkan dalam anggaran sebesar Rp 275,89 triliun tahun ini. Realisasi pembayaran bunga utang tumbuh melambat dikarenakan kondisi yield SBN menurun dibandingkan periode sama tahun 2018.

Di tengah berlangsung Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20, membawa dampak pada ketegangan perang dagang AS dan Cina, sedikit mengendur setelah kedua pemimpin negara bertemu di sela-sela KTT G-20 di Osaka, Jepang. Kedua negara sepakat akan merundingkan kembali isu perang dagang yang telah membuat tatanan perekonomian global mengalami guncangan. Sesuai pertemuan tersebut Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping menegaskan akan mengurangi ketegangan atas perang dagang dengan meningkatkan kerja sama lebih lanjut. Pernyataan tersebut diharapkan dapat meredam dampak perang dagang antar kedua negara yang berlangsung setahun lebih.

Data ekspor dan keuntungan industri di Cina sedikit lebih baik, di tengah meningkatnya tarif dagang yang dilakukan AS. Data Indeks Manajer Pembelian (PMI) soal pertumbuhan output pabrik Cina, sub-indeks turun menjadi 51,3 dari 51,7 pada bulan Mei lalu. Sedangkan Indeks penurunan total pesanan meningkat menjadi 49,6 dari 49,8. Akan tetapi kekhawatiran terhambatnya pertumbuhan ekonomi di Cina dan risiko resesi global terus membayangi.

Faktor redanya ketegang perang dagang AS dengan Cina akan berdampak pada peluang membaiknya pasar global di pekan ini. Hal ini menjadi sinyalaman bagi IHSG untuk ikut bergerak ke zona hijau.

Waskita Beton Precast (WSBP) memperoleh kontrak baru senilai Rp3,04 triliun atau naik 2,3% YoY hingga pertengahan Juni 2019. Perseroan konsisten dalam penambahan kapasitas disertai dengan pengembangan produk baru, antara lain rumah precast, tiang listrik beton, dan bantalan kereta api. Pengembangan produk merupakan bagian komitmen dari strategi perusahaan untuk mengembangkan pasar eksternal yang diharapkan terus meningkat dengan target kontribusi 40% pada 2019.

Meskipun harga batu bara kalori tinggi mengalami penurunan dalam beberapa bulan terakhir, Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) telah mempertahankan target produksi batu bara pada tahun ini sebanyak 3,5-4 juta ton. Produksi batu bara berkalori tinggi tersebut akan mendorong kinerja keuangan perseroan hingga akhir tahun ini.

Provident Agro (PALM) menganggarkan capex senilai Rp38 miliar pada tahun ini. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan di Sumatera Barat. Sumber pendanaan capex berasal dari fasilitas pinjaman perbankan yang masih dimiliki.

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) akan membagikan dividen Rp12 per saham atau total Rp138,64 miliar dari laba bersih tahun buku 2018. Cum dan ex di pasar reguler dan negosiasi pada 5 dan 8 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 9 dan 10 Juli 2019.

Siantar Top (STTP) akan memperluas pasar ekspornya, sementara pasar di dalam negeri akan terus dilakukan konsolidasi. Perseroan akan memperluas lagi ke Timur Tengah dan Afrika. Dengan memperluas jaringan pasar ekspor, STTP optimis ekspor akan naik 15-20%. Perseroan optimis penjualan akan tumbuh 20% YoY tahun ini.

Gudang Garam (GGRM) akan membagikan dividen sebesar Rp2.600 per saham atau total Rp5 triliun dari laba tahun lalu. Cum dan ex di pasar reguler dan negosiasi pada 4 dan 5 Juli 2019, sedangkan di pasar tunai pada 8 dan 9 Juli 2019.

Agung Podomoro Land (APLN) menargetkan pendapatan sedikitnya Rp51 miliar dari penjualan rumah tapak Mariposa di kawasan Taruma City di Karawang, Jawa Barat yang tengah dikembangkan. Perseroan hanya menyediakan 60 rumah dengan harga Rp850 juta per unit, sudah termasuk pajak dan dapat dicicil.

Bukit Uluwatu Villa (BUVA) melakukan finalisasi pinjaman senilai USD140 juta kepada sejumlah bank luar negeri. Dari jumlah tersebut, perseroan akan menyerap dana sebanyak Rp1 triliun untuk pelunasan utang pada semester II-2018. BUVA juga akan menggunakan pinjaman ini untuk penyelesaian proyek yang sedang berjalan dan akuisisi. Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp200 miliar untuk mengakuisisi sejumlah perusahaan di bisnis lifestyle leisure dan entertainment.

Hotel Sahid Jaya (SHID) akan membuka hotel di Uzbekistan dan Malaysia. Grup Sahid akan ekspansi ke luar negeri untuk meningkatkan kinerja perseroan pada jangka panjang.

Aksara Global Development (GAMA) memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba bersih tahun buku 2018. Pada tahun ini, perseroan akan melanjutkan penyelesaian proyek-proyek yang telah dikerjakan dan pengembangan proyek selanjutnya. Perseroan akan menyelesaikan tower 1 apartemen The Spring Residences di Tangerang Selatan dan Senopati Estate Bekasi tahap dua.

Kresna Graha Investama (KREN) merencanakan 5-6 perusahaan yang IPO hingga akhir tahun dengan valuasi di atas Rp3 triliun. Sebelum 1H19, terdapat dua perusahaan manufaktur yang akan IPO, yakni Setyamidra Kemas Lestari, yang menargetkan perolehan dana hingga Rp250,9 miliar dan Gunung Raja Paksi yang menargetkan dana segar sebesar Rp1,5 triliun. Disamping itu, dua anak usaha KREN juga akan go public yakni Telefast Indonesia dan Redbean Sukses Indonesia. Sementara itu, dalam tiga tahun mendatang, perseroan menargetkan untuk membawa 20 perusahaan go public.

Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (PJK) mengenakan sanksi administratif kepada pihak yang terkait dengan penyajian laporan keuangan Garuda Indonesia (GIAA) per 31 Desember 2018. Sanksi yang dikenakan berupa perbaikan dan penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2018, denda kepada GIAA, hingga pembekuan izin akuntan publik yang menyajikan laporan keuangan.

Buana Lintas Lautan (BULL) menargetkan pertumbuhan nilai kontrak baru sekitar 30-40% pada tahun ini. Optimisme ini didukung oleh penambahan kapal sebanyak 8 unit di sepanjang tahun ini. Di samping itu, perseroan memproyeksikan permintaan untuk pengangkutan komoditas termasuk minyak dan gas akan meningkat signifikan di tahun ini seiring dengan blok-blok tambang baru yang dijajaki pemerintah. BULL masih akan fokus untuk melayani segmen minyak dan gas pada tahun ini.

Buana Lintas Lautan (BULL) menganggarkan belanja modal Rp1-1,5 triliun pada tahun 2019 yang akan digunakan untuk menambah armada baru. Hingga semester I tahun ini, perseroan telah membeli empat buah armada tambahan kapal secondhand, yang merupakan tanker minyak sesuai dengan prioritas pengangkutan yang dilakukan oleh BULL. Keempat kapal itu adalah Explorindo I dengan DWT 35.751 ton, Petrosamudra dengan kapasitas DWT 37.329 ton, Petrogaruda dengan kapasitas DWT 112.045 ton, dan Bull Damai I dengan kapasitas DWT 111.928 ton. Di awal semester kedua, BULL akan mendatangkan empat armada tambahan sehingga dengan penambahan delapan kapal baru tersebut, akan menambah kapasitas total pengangkutan kapal perseroan sebesar 70-80% lebih tinggi dari yang eksisting saat ini.

Buana Lintas Lautan (BULL) akan melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. BULL akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3,33 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Dari HMETD tersebut, setiap delapan pemegang saham berhak mendapatkan satu saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan (8:1) Selain itu, sebagai BULL juga akan menawarkan sebanyak-banyaknya 1,14 miliar waran., setara dengan 32,4% dari total modal disetor dan ditempatkan perusahaan. Waran itu memiliki rasio eksekusi 9:4 yang artinya setiap sembilan hasil HMETD akan mendapatkan empat waran. Harga pelaksanaan waran itu sebesar Rp 220 per waran.

Sarana Mediatama Metropolitan (SAME) menganggarkan capex sebesar Rp90 miliar di tahun ini. Dana tersebut dialokasikan untuk membiayai ekspansi rumah sakit baru di Jabodetabek, serta penambahan kasur tempat tidur di OMNI Pulomas dan Alam Sutera. Disamping itu, perseroan berencana untuk menambah dokter-dokter spesialis dan alat-alat medis yang lebih mutakhir untuk menunjang operasional rumah sakit. Perseroan juga akan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan, salah satunya dengan menerapkan teknologi filmless imaging, dimana setiap citra

hasil penindaian medis seperti sinar-X, tidak lagi disimpan dalam bentuk film negatif, melainkan dalam bentuk arsip citra digital di dalam sistem. Dengan demikian pasien dapat mengakses citra mereka masing-masing sekaligus memperoleh informasi mengenai gambaran dan keterangan yang jelas dari hasil penindaian.

RUPSLB Saranacentral Bajatama (BAJA) membatalkan rencana perseroan melakukan transaksi material berupa pengalihan utang (debt swap) dengan PT Sarana Steel karena masih belum memenuhi beberapa persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Manajemen mengatakan kemungkinan akan merencanakan kembali aksi korporasi tersebut mengingat debt swap dapat memberikan keringanan beban keuangan oleh penurunan bunga pinjaman.

Saranacentral Bajatama (BAJA) mencatatkan penjualan bersih per kuartal I 2019 senilai Rp 290,51 miliar atau turun 9,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 321,24 miliar sementara beban pokok penjualan perseroan turut menurun 8% secara yoy menjadi Rp 288,69 miliar. Melemahnya angka penjualan mempengaruhi perolehan laba kotor sepanjang kuartal I 2019 yang berjumlah Rp 1,81 miliar atau melemah 74% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 7,09 miliar dikarenakan sepihnya permintaan di tahun politik ini. Kondisi yang terjadi saat ini ialah harga bahan baku baja lembaran mengalami penurunan akibat perang dagang, namun perseroan tak dapat memaksimalkan kenaikan harga produknya. Namun BAJA berhasil memperoleh keuntungan selisih kurs per kuartal I 2019 senilai Rp 10,19 miliar, dibandingkan rugi selisih kurs Rp 7,53 miliar pada kuartal I 2018. Dengan demikian, BAJA berhasil bukukan laba sebesar Rp 6,51 miliar dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu perseroan masih membukukan rugi bersih senilai Rp 4,98 miliar.

Saranacentral Bajatama (BAJA) akan memaksimalkan kapasitas terpasang pabrik saat ini. Volume produksi di tahun ini diproyeksikan sebanyak 140.000 ton, rinciannya 80.000 ton saranalum dan 60.000 ton galvanis. Selain itu perseroan akan lakukan efisiensi dan fokus pada produk yang punya margin menguntungkan. Saat ini produk saranalum masih mendominasi pendapatan sebesar 68% dari total penjualan bersih sedangkan produk galvanis sebesar 32%.

Cita Mineral Investindo (CITA) berencana membangun fasilitas pemurnian atau smelter grade alumina tahap dua dengan biaya investasi sekitar US\$400 juta. Rencana tersebut akan dieksekusi melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Dari segi kapasitas, diperlukan penambahan dari 1 juta ton per tahun menjadi 2 juta ton per tahun.

Sumber Energi Andalan (ITMA) membukukan laba bersih sebesar USD10,91 juta pada kuartal I-2019 dibandingkan laba bersih USD13,41 juta di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan turun dari USD106,68 ribu menjadi USD24,41 ribu.

Terjadi transaksi tutup sendiri atau crossing atas saham Fajar Surya Wisesa (FASW) pada Jumat (28/6) dengan total nilai transaksi saham pada pasar negosiasi mencapai Rp 9,6 triliun yang melibatkan 1,36 miliar saham. Transaksi nonreguler tersebut terjadi sebanyak enam kali dengan harga Rp 7.054 per saham. Broker pelaksana transaksi adalah BCA Sekuritas sementara pihak penjualan adalah investor domestik dan pihak pembeli investor asing. Transaksi ini menyebabkan kenaikan nilai total beli bersih asing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun nilai transaksi setara dengan rencana nilai akuisisi Siam Cement Group Limited (SCG). Pada 10 Mei 2019 lalu, SCG lewat anak usahanya, SCG Packaging

telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan pemegang saham terbesar FASW dimana SCG Packaging akan mengakuisisi 55% saham FASW dengan nilai Rp 9,6 triliun. Jumlah saham yang dibeli oleh SCG mencapai 1,36 miliar saham. Pada pengumuman akuisisi sebelumnya, SCG mengungkapkan akan menggelar penawaran tender wajib, seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alkindo Naratama (ALDO) telah menyerap 58% dari alokasi capex sepanjang 2019. Perseroan mengalokasikan capex sekitar Rp57-60 miliar pada tahun ini dan hingga Juni 2019 telah menyerap sebesar Rp35 miliar. Capex tersebut digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi lini bisnis existing dan lini bisnis baru.

Alkindo Naratama (ALDO) menambah segmen bisnis baru yakni segmen kertas setelah mengakuisisi PT Eco Paper Indonesia (EPI). Perseroan mengalokasikan capex sekitar Rp15-20 miliar untuk EPI, yang akan digunakan untuk pembelian mesin sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi dari semula 60.000 ton menjadi 65.000 ton per tahun. Dalam jangka panjang, perseroan juga berencana memasang mesin kedua untuk EPI.

Krida Jeringan Nusantara mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham KJEN. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 202 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp150 per saham. Perseroan menunjuk PT Panca Global Sekuritas sebagai penjamin emisi.

Arkha Jayanti Persada akan melakukan IPO sebanyak 500 juta saham biasa atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga penawaran Rp236. Masa penawaran umum 1-5 Juli 2019.

Market Data

1 July 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	59.35	0.88
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.32	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,395.49	-13.96
Nickel (US\$/MT)	12,690.00	-20.00
Tin (US\$/MT)	18,825.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	67.25	4.85
Coal (RB) (US\$/MT*)	63.80	0.44
CPO (ROTH) (US\$/MT)	505.00	-6.25
CPO (MYR)/MT	1,893.50	-15.50
Rubber (MYR/Kg)	925.00	-6.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.24	4,130.53	132.79
ANTM (GR)	0.04	674.47	176.65

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,599.96	0.28	14.03	16.55	14.86	3.82	3.54	7,378.75
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,006.24	0.48	20.66	23.94	20.57	4.46	4.01	12,392.88
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,425.63	0.31	10.37	12.98	12.00	1.70	1.62	1,756.50
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,119.99	-0.60	19.48	11.56	10.39	1.34	1.22	4,756.84
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,633.99	-0.96	23.26	17.00	14.12	2.31	2.05	3,008.95
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,542.62	-0.28	10.43	11.27	10.46	1.24	1.15	2,371.29
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,358.63	0.09	2.65	15.71	14.00	2.28	2.09	514.53
JAPAN	NIKKEI 225	21,275.92	-0.29	6.30	15.34	14.63	1.53	1.43	3,243.50
MALAYSIA	KLCI	1,672.13	-0.03	-1.09	17.03	15.93	1.65	1.58	258.89
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,321.61	-0.21	8.24	13.08	12.21	1.12	1.07	427.73

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,126.30	-13.70
EUR/IDR	16,058.78	-33.43
JPY/IDR	130.35	-0.88
SGD/IDR	10,449.22	4.25
AUD/IDR	9,925.14	19.48
GBP/IDR	17,937.58	26.54
CNY/IDR	2,057.19	0.36
MYR/IDR	3,418.76	6.19
KRW/IDR	12.23	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07079	0.00007
EUR / USD	1.13680	-0.00050
JPY / USD	0.00923	-0.00004
SGD / USD	0.73970	0.00060
AUD / USD	0.70260	0.00060
GBP / USD	1.26980	0.00020
CNY / USD	0.14563	0.00022
MYR / USD	0.24201	0.00067
100 KRW / USD	0.08660	0.00024

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.77
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	May-19	April-19
Inflation YTD %	1.48	0.80
Inflation YOY %	3.32	2.83
Inflation MOM %	0.68	0.44
Foreign Reserve (USD)	120.35 Bn	124.29 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.13
3M	6.31
6M	6.23
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
01 Jul	Indonesia CPI YoY	--
01 Jul	Indonesia CPI MoM	--
01 Jul	US ISM Manufacturing	Turun menjadi 51.4 dari 52.1
01 Jul	US ISM Prices Paid	--
01 Jul	US ISM New Orders	--
01 Jul	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.1% dari 0.0%
02 Jul	US Total Vehicle Sales	Turun menjadi 17.00 dari 17.30
03 Jul	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$51.0 Bn dari \$50.8 Bn
03 Jul	US Initial Jobless Claims	--
03 Jul	US Continuing Claims	--
03 Jul	US Durable Goods Orders	--
03 Jul	US Factory Orders	Naik menjadi 0.1% dari -0.8%
03 Jul	US ISM Non-Manufacturing Index	Turun menjadi 56.0 dari 56.9
05 Jul	US Unemployment Rate	Tetap 3.6%
05 Jul	US Underemployment Rate	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	29975	1.01	6.57
BBNI IJ	9200	3.37	4.97
TLKM IJ	4140	1.22	4.44
ASII IJ	7450	1.02	2.72
BTPS IJ	3450	8.49	1.85
BMRI IJ	8025	0.31	1.04
UNVR IJ	45000	0.33	1.03
MAPA IJ	5800	5.45	0.77
BSIM IJ	620	9.73	0.75
PNBN IJ	1300	2.77	0.75

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3140	-1.57	-5.22
BBRI IJ	4360	-0.46	-2.19
DNET IJ	3000	-4.15	-1.65
INTP IJ	20000	-2.20	-1.49
FREN IJ	320	-2.44	-1.39
MAYA IJ	6325	-3.44	-1.27
TOPS IJ	665	-4.32	-0.90
PWON IJ	730	-2.67	-0.86
HOME IJ	80	-34.96	-0.86
ADRO IJ	1360	-1.81	-0.72

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Krida Jeringan Nusantara	Trade & Service	202.00	150.00	20-24 Jun 2019	01 Jul 2019	Panca Global Sekuritas
Eastparc Hotel	Property & Real Estates	125-145	412.63	27-28 Jun 2019	05 Jul 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Envy Technology Indonesia	Trade & Service IT	350-475	600.00	01-02 Jun 2019	08 Jul 2019	Erdikha Elit Sekuritas
Satyamitra Kemas Lestari	Manufacture & Industry	150-200	1300.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Kresna Sekuritas
Inocycle Technology	Manufacture & Industry	240-380	800.00	01-04 Jun 2019	11 Jul 2019	Shinhan Sekuritas Bahana Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AMIN	8.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	22 Jul 2019
IGAR	5.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	24 Jul 2019
IMAS	5.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	24 Jul 2019
IMJS	1.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	24 Jul 2019
MAIN	22.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	19 Jul 2019
MFIN	50.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	19 Jul 2019
MYOR	29.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	24 Jul 2019
PJAA	53.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	24 Jul 2019
SMRA	5.00	Cash Dividend	28 Jun 2019	01 Jul 2019	02 Jul 2019	19 Jul 2019
AMFG	30.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	23 Jul 2019
BUDI	5.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	16 Jul 2019
INPP	1.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	25 Jul 2019
LCKM	1.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	19 Jul 2019
TBLA	25.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	16 Jul 2019
TRST	5.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	25 Jul 2019
VOKS	5.00	Cash Dividend	01 Jul 2019	02 Jul 2019	03 Jul 2019	23 Jul 2019
ASDM	73.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	25 Jul 2019
LION	10.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	23 Jul 2019
LMSH	5.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	23 Jul 2019
MNCN	15.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	26 Jul 2019
MSIN	21.00	Cash Dividend	02 Jul 2019	03 Jul 2019	04 Jul 2019	24 Jul 2019
CEKA	100.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
FISH	150.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
JKON	3.30	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
PWON	7.00	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
SSMS	2.72	Cash Dividend	03 Jul 2019	04 Jul 2019	05 Jul 2019	26 Jul 2019
GGRM	2600.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	25 Jul 2019
JECC	300.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MDKI	12.00	Cash Dividend	04 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
MIKA	18.00	Cash Dividend	4 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	26 Jul 2019
PALM	2.50	Cash Dividend	4 Jul 2019	05 Jul 2019	08 Jul 2019	22 Jul 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LPKR	Rights Issue	10:21	235.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 10 Jul 2019
LPCK	Rights Issue	100:285	1495.00	21 Jun 2019	24 Jun 2019	27 Jun – 03 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
MLBI	RUPSLB	01 Jul 2019	
VRNA	RUPSLB	01 Jul 2019	
HOME	RUPST	04 Jul 2019	
MYRX	RUPST	04 Jul 2019	
MYRXP	RUPST	04 Jul 2019	
DAYA	RUPSLB	05 Jul 2019	
TRAM	RUPSLB	05 Jul 2019	
DWGL	RUPST	09 Jul 2019	
ELTY	RUPST	18 Jul 2019	
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	

BBNI

TRADING BUY

S1 9000 R1 9325

S2 8675 R2 9650

Closing Price 9200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 9000-Rp 9325
 - Entry Rp 9200, take Profit Rp 9325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	79.95	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	48.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	8676	Positif
MA5	8950	Positif



TLKM

TRADING BUY

S1 4090 R1 4200

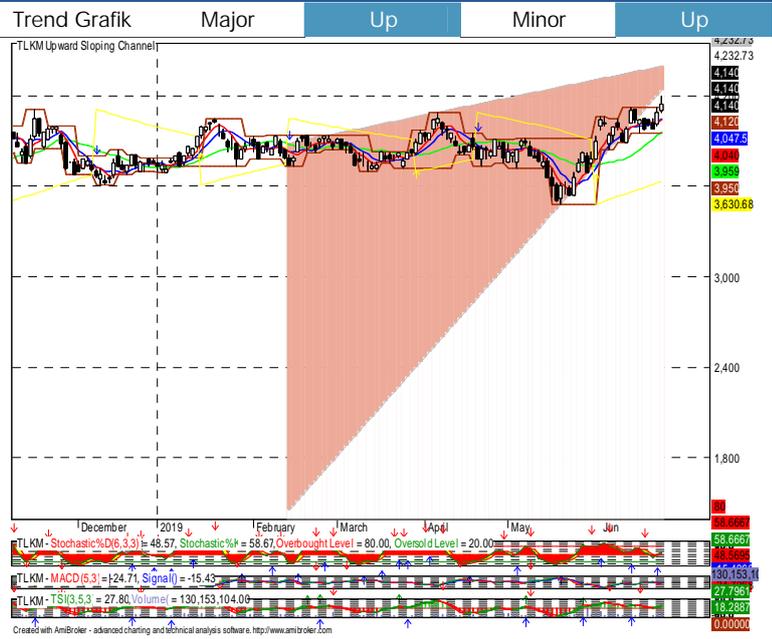
S2 3980 R2 4310

Closing Price 4140

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4090-Rp 4200
 - Entry Rp 4140, take Profit Rp 4200

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.51	Positif
MACD	29.15	Positif
True Strength Index (TSI)	27.80	Positif
Bollinger Band (Mid)	3904	Positif
MA5	4040	Positif



ASII

TRADING BUY

S1 7350 R1 7550

S2 7250 R2 7650

Closing Price 7450

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7350-Rp 7550
 - Entry Rp 7450, take Profit Rp 7550

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.07	Positif
MACD	-5.95	Positif
True Strength Index (TSI)	13.20	Positif
Bollinger Band (Mid)	7405	Positif
MA5	7355	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



PTBA

TRADING BUY

S1 2920 R1 3000

S2 2840 R2 3080

Closing Price 2960

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2920-Rp 3000
 - Entry Rp 2960, take Profit Rp 3000

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.38	Negatif
MACD	9.51	Negatif
True Strength Index (TSI)	15.85	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2928	Positif
MA5	2970	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



ANTM

TRADING BUY

S1 830 R1 860

S2 800 R2 890

Closing Price 845

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 830-Rp 860
 - Entry Rp 845, take Profit Rp 860

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	80.73	Positif
MACD	9.39	Positif
True Strength Index (TSI)	40.33	Positif
Bollinger Band (Mid)	782	Positif
MA5	828	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



SMRA

TRADING BUY

S1 1180 R1 1265

S2 1095 R2 1350

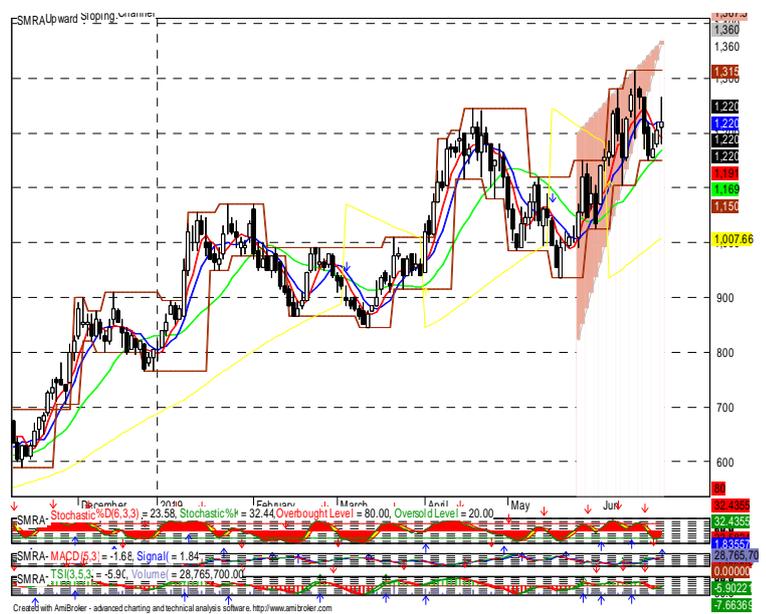
Closing Price 1220

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1180-Rp 1265
 - Entry Rp 1220, take Profit Rp 1265

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.46	Positif
MACD	3.74	Negatif
True Strength Index (TSI)	-5.90	Positif
Bollinger Band (Mid)	1169	Positif
MA5	1191	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		28-06-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10400	10400	10225	10225	10350	10475	10600	Positif	Negatif	Positif	10900	10000
LSIP	Trading Sell	1120	1120	1105	1105	1115	1125	1135	Negatif	Negatif	Negatif	1190	1015
SGRO	Trading Sell	2270	2270	2250	2250	2270	2290	2310	Negatif	Negatif	Negatif	2460	2180
Mining													
PTBA	Trading Buy	2960	2960	3000	2840	2920	3000	3080	Negatif	Negatif	Negatif	3260	2720
ADRO	Trading Buy	1360	1360	1385	1295	1340	1385	1430	Positif	Negatif	Positif	1400	1160
MEDC	Trading Sell	810	810	800	780	800	820	840	Negatif	Negatif	Negatif	855	715
INCO	Trading Buy	3120	3120	3160	3040	3100	3160	3220	Positif	Negatif	Positif	3160	2410
ANTM	Trading Buy	845	845	860	800	830	860	890	Positif	Positif	Positif	850	660
TINS	Trading Buy	1135	1135	1160	1070	1115	1160	1205	Negatif	Negatif	Negatif	1255	1000
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	590	590	580	555	580	605	630	Positif	Positif	Positif	615	460
SMGR	Trading Sell	11575	11575	11475	11250	11475	11700	11925	Positif	Positif	Positif	12400	10075
INTP	Trading Sell	20000	20000	19750	19175	19750	20325	20900	Negatif	Negatif	Negatif	21500	17300
SMCB	Trading Buy	1570	1570	1605	1505	1555	1605	1655	Positif	Negatif	Positif	1730	1300
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7450	7450	7550	7250	7350	7550	7650	Positif	Positif	Positif	7700	6625
GJTL	Trading Buy	715	715	725	675	700	725	750	Positif	Positif	Positif	760	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7025	7025	7175	6875	6975	7075	7175	Negatif	Negatif	Positif	7150	5850
GGRM	Trading Buy	76875	76875	77300	75600	76450	77300	78150	Positif	Positif	Negatif	84600	75825
UNVR	Trading Buy	45000	45000	45075	44825	44950	45075	45200	Negatif	Positif	Positif	46125	41525
KLBF	Trading Sell	1460	1460	1440	1405	1440	1475	1510	Negatif	Negatif	Negatif	1495	1260
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1535	1535	1550	1490	1520	1550	1580	Negatif	Positif	Positif	1580	1120
PTPP	Trading Buy	2210	2210	2260	2080	2170	2260	2350	Negatif	Positif	Negatif	2340	1710
WIKA	Trading Buy	2430	2430	2460	2320	2390	2460	2530	Positif	Positif	Positif	2450	1775
ADHI	Trading Buy	1685	1685	1710	1630	1670	1710	1750	Negatif	Positif	Positif	1730	1345
WSKT	Trading Buy	2010	2010	2040	1925	1985	2040	2100	Negatif	Positif	Positif	2030	1650
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2110	2110	2140	2040	2090	2140	2190	Positif	Negatif	Positif	2180	1820
JSMR	Trading Buy	5725	5725	5775	5625	5700	5775	5850	Negatif	Negatif	Negatif	6175	4980
ISAT	Trading Buy	2630	2630	2700	2380	2540	2700	2860	Positif	Negatif	Positif	2750	1680
TLKM	Trading Buy	4140	4140	4200	3980	4090	4200	4310	Positif	Positif	Positif	4120	3431
Finance													
BMRI	Trading Sell	8025	8025	7900	7900	7975	8050	8125	Negatif	Positif	Positif	8050	6975
BBRI	Trading Sell	4360	4360	4340	4290	4340	4390	4440	Negatif	Negatif	Positif	4390	3660
BBNI	Trading Buy	9200	9200	9325	8675	9000	9325	9650	Positif	Positif	Positif	9025	7825
BBCA	Trading Buy	29975	29975	30200	29675	29850	30025	30200	Positif	Positif	Positif	30950	25700
BBTN	Trading Sell	2460	2460	2430	2350	2430	2510	2590	Negatif	Negatif	Negatif	2750	2160
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	28200	28200	28325	27625	27975	28325	28675	Positif	Positif	Positif	28100	24000
MPPA	Trading Sell	214	214	210	200	210	220	230	Negatif	Negatif	Negatif	246	163

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.